

Koleksi Mobil Antik Kepala Bea Cukai Makassar: Mini Morris 1961 hingga Ford 1966

Kepala Bea Cukai Makassar, , tengah disorot terkait harta kekayaannya. Berawal dari viralnya sebuah rumah mewah di kawasan Legenda Wisata Cibubur, yang diduga merupakan miliknya. Rumah tersebut tak masuk dalam laporan harta kekayaannya dalam LHKPN KPK. Ujungnya, Andhi dimintai klarifikasi oleh KPK soal laporan tersebut. Pada Selasa (14/3) hari ini, ia telah tiba di Gedung Merah Putih KPK untuk klarifikasi tersebut. Menilik LHKPN Andhi, ia tercatat memiliki harta kekayaan hingga Rp 13 miliar. Terdiri dari sejumlah aset, termasuk tanah dan bangunan hingga kendaraan. Untuk kendaraan, beberapa di antaranya merupakan kendaraan antik yang diduga dikoleksi Andhi. Baik mobil maupun motor. Andhi melaporkan punya mobil dan motor sebanyak 13 unit pada laporan LHKPN 16 Februari 2022 untuk tahun periodik 2021. Seperti Mini Morris tahun 1961, Fiat sedan 1974, hingga Austin sedan 1963. Ada juga motor antik yang dilaporkan seperti Piaggio Vespa 1962 dan 1966. Berikut daftar kendaraan Andhi Pramono sebagaimana dalam LHKPN: Mini Morris Sedan 1961 senilai Rp 80.050.000 Fiat Sedan 1974 senilai Rp 55.050.000 Smart Sedan 2010 senilai Rp 75.000.000 Toyota Corolla Sedan 1970 senilai Rp 28.050.000 Honda Brio 2016 senilai Rp 80.000.000 Ford Sedan 1966 senilai Rp 260.050.000 Chevrolet Sedan 1958 senilai Rp 205.050.000 Austin Sedan 1963 senilai Rp 72.050.000 Toyota Jeep 2019 senilai Rp 960.500.000 Honda 2006 senilai Rp 9.000.000 Honda Beat 2010 senilai Rp 5.000.000 Piaggio Vespa 1962 senilai Rp 9.000.000 Piaggio Vespa 1966 senilai Rp 8.000.000 Nilai total kendaraannya tersebut ialah sebesar Rp 1,8 miliar. Untuk tanah dan bangunan, Andhi melaporkan punya sejumlah aset tersebut yang berada di wilayah Salatiga, Karimun, Batam, Bekasi, Jakarta Pusat, Bogor, Banyuasin, hingga Cianjur. Nilainya Rp 6.989.727.200 Kemudian harta bergerak lainnya senilai Rp 706.500.000; surat berharga senilai Rp 2.995.829.885; kas dan setara kas senilai Rp 1.214.508.641. Total harta yang dilaporkan oleh Andhi Rp 13.753.365.726. Selain tengah diklarifikasi harta kekayaannya oleh KPK, Andhi juga tengah diusut oleh PPATK. Kepala PPATK Ivan Yustiavandana membenarkan hal tersebut. "Benar," kata Ivan saat dihubungi kumparan, Jumat

(10/3). Ivan belum merinci jumlah rekening yang dibekukan dan juga nilainya. Belum ada pernyataan dari Andhi mengenai pemeriksaan KPK maupun pembekuan yang dilakukan PPATK.